

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada tingkat signifikansi sebesar $0.001 < 0,05$. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh dengan arah negative, dengan demikian memiliki arti bahwa menerapkan sistem pengendalian internal yang baik cenderung akan lebih meminimalisir terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh pegawai serta akan lebih cepat mengetahui akan adanya indikasi kecenderungan kecurangan. Semakin baik sistem pengendalian internal yang dimiliki oleh suatu instansi atau organisasi, maka semakin rendah tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi yang akan dilakukan oleh pegawai.
2. Terdapat pengaruh ketaatan aturan akuntansi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada tingkat signifikansi sebesar 0.014. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa ketaatan aturan akuntansi memiliki pengaruh dengan arah negative, artinya bahwa semakin tinggi ketaatan akan aturan akuntansi seorang pegawai, maka akan menurunkan tingkat kecenderungan melakukan kecurangan akuntansi. Namun, sebaliknya, jika ketaatan akutan akuntansi rendah atau tidak taat akan aturan akuntansi yang berlaku maka

kemungkinan pegawai tersebut akan melakukan tindakan kecurangan akuntansi yang tinggi.

3. Terdapat pengaruh pada budaya organisasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan nilai signifikan 0,000. Maksudnya bahwa etis atau tidaknya budaya organisasi yang diterapkan di suatu instansi akan diberikan pengaruh terhadap perilaku yang dilakukan oleh pegawainya. Dengan budaya organisasi yang tidak etis akan membuat pegawai merasa tindakan kecenderungan kecurangan akuntansi akan dianggap hal yang wajar dan dibenarkan atau diperbolehkan dilakukan didalam instansinya.

B. Implikasi

Hasil temuan dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa sistem pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi dan budaya organisasi mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi. Implikasi yang terjadi pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen antara lain:

1. Sistem pengendalian internal terbukti menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi. Tanpa adanya sistem pengendalian internal, pegawai akan dengan mudah melakukan kecurangan akuntansi. Instansi yang UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat lebih mempertahankan akan sistem pengendalian internal yang baik yang nantinya tidak ada kecurangan akuntansi di instansinya.

2. Ketaatan aturan akuntansi mengacu pada penerapan standar akuntansi dan professional yang terbukti berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Untuk menjadi seorang pegawai yang tuganya dibidang keuangan ataupun akuntansi seharusnya mematuhi akan aturan akuntansi yang berlaku, karena akan menyakinkan para pengguna laporan keuangan yang telah disusun oleh pegawai tersebut. Sehingga para pengguna laporan keuangan tidak salah dalam pengambilan keputusan.
3. Dengan adanya budaya organisasi yang etis diharapkan mampu memberikan pengaruh yang baik dalam berperilaku, bertindak dan berpola pikir serta ikut mengambil peran dalam ruang lingkup instansi tempat pegawai tersebut bekerja. Sehingga pegawai merasa mereka bukan hanya sebagai pegawai biasa tetapi juga bagian kecil dari ruang lingkup instansinya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kali ini, maka peneliti memiliki beberapa keterbatasan dan saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Sampel penelitian ini hanya pada pegawai yang berkerja pada Biro Perencanaan dan Keuangan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sehingga hasil penelitian ini belum mewakili seluruh pegawai yang bekerja dan bertugas di bidang akuntansi dan keuangan di instansi perguruan tinggi negeri. Maka peneliti menyarankan agar menambah jumlah perguruan tinggi negeri dengan itu secara otomatis menambah pula jumlah populasi dan sample pegawai yang

digunakan sebagai responden, misalnya menambah Universitas Indonesia, Universitas Negeri Jakarta ataupun Institut Pertanian Bogor.

2. Jangka waktu penelitian yang sangat singkat dan berbenturan dengan adanya penutupan buku akhir tahun, cukup menyulitkan peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sehingga memperlambat penyebaran kuesioner kepada para pegawai. Maka peneliti menyarankan agar memperpanjang waktu penelitian dan memilih bulan lain dalam penyebaran kuesioner.
3. Saran lain bagi penelitian selanjutnya, dapat mencoba menambahkan atau mengganti variabel dependen atau faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kecenderungan kecurangan, seperti : konflik peran dan insentif pegawai.